



JOGJA KITA

Kurangi Persebaran Kanker Serviks, Gelar Lomba di Tingkat Kelurahan

Deteksi Dini, Maksimalkan Pemeriksaan IVA

Untuk mengurangi penyebaran penyakit kanker serviks atau kanker leher rahim, tim penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Jogja bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menyelenggarakan Lomba Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Tahun 2021.

DITUJUKAN bagi Kelurahan di wilayah Kota Jogja. Kegiatan tersebut diselenggarakan 20- 27 Mei ini.

Wakil Ketua 4 TP PKK Kota Jogja, sekaligus Kepala Seksi Promosi dan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Jogja Arumi Wulansari menjelaskan, kanker serviks merupakan penyakit kanker yang menyerang leher rahim dan disebabkan oleh human papilloma virus atau HPV. Saat ini merupakan urutan kedua dalam deretan kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia. "Pada awal diderita, kanker serviks kerap tidak menimbulkan gejala sehingga sering kali baru terdeteksi setelah memasuki stadium lanjut," katanya belum lama ini.

Dijelaskan kanker leher rahim merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang perlu mendapat perhatian khusus. Baik dari

pencegahan, deteksi dini maupun tindak lanjut pengobatannya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, prevalensi tumor atau kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada 2018.

Untuk prevalensi kanker tertinggi berada di DIJ, yakni 4,86 per 1.000 penduduk. Selanjutnya diikuti Sumatera Barat yakni 2,4779 per 1000 penduduk. Menurut Arumi, sampai saat ini masih banyak

kasus penderita kanker leher rahim yang terdeteksi atau ditemukan sudah dalam keadaan stadium lanjut. Sehingga tingkat fatalitasnya menjadi sangat tinggi. "Data global menunjukkan bahwa pada wanita, kanker serviks merupakan kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara," jelas Arumi.

Dari kondisi tersebut lanjut dia, tindakan promotif dan preventif menjadi sangat penting untuk dilakukan. Di antaranya untuk penemuan kasus di stadium awal melalui skrining atau

deteksi dini dapat mencegah terjadinya fatalitas. "Salah satu tindakan deteksi dini kanker leher rahim yang relatif aman, murah dan tidak menimbulkan rasa sakit adalah melalui pemeriksaan IVA," ungkap Arumi. Pemeriksaan ini dapat dilakukan oleh masyarakat Kota Jogja difasilitasi layanan kesehatan primer seperti puskesmas maupun laboratorium kesehatan.

Dia menambahkan, tujuan digelarnya lomba tersebut adalah tidak sekadar hanya tentang pemilihan siapa yang

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. TP. PKK/ Dekranasda 3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005